

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang terjadi pada jaman sekarang ini memanglah sangat cepat. Teknologi dalam suatu perusahaan juga sangat begitu penting demi berlangsungnya kegiatan dalam perusahaan tersebut. Perkembangan teknologi di bidang informasi membawa perubahan pada sistematika kerja di dunia bisnis tak terkecuali di bidang industri. Perubahan ini dapat terlihat dai semakin banyaknya para pelaku industry yang mengimplementasikan teknologi informasi dalam proses kegiatan bisnisnya. Banyak para pelaku bisnis yang melakukan perubahan pada poses bisnisnya saat ini dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang untuk menunjang pembuatan laporan akuntansi yang lebih baik dan akurat.

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Usaha peternakan ayam diarahkan sebagai usaha ekonomi dengan populasi ayam ratusan hingga ribuan ayam. Pemilihan lokasi dan letak kandang harus sesuai dengan kebutuhan peternak ayam. Peternakan ayam harus memiliki kandang yang layak, mulai dari segi kekuatan kandang, keamanan, udara yang bersih, dan dekat dari sumber mata air yang bersih. Dengan adanya kelayakan

kandang maka akan mempengaruhi perkembangan / pertumbuhan ayam yang dapat memberikan dampak pula untuk penghasilan pada saat panen.

PT. Peternakan ayam ini bekerjasama dengan beberapa Peternak yang ada di daerah Jawa Tengah, salah satunya adalah Peternakan yang dimiliki oleh salah seorang yang bernama Ibu Yamti Sely. Peternakan ini didirikan sejak 23 Juni 2013. Peternakan ini merupakan peternakan keluarga karena dikelola oleh 3 orang dengan masing – masing memiliki saham sebesar berikut : Ibu Yamti Sely memiliki saham 40%, Ibu Harni memiliki saham 30% dan Bapak Hardi 30%. Dalam usaha tersebut peternak memiliki 2 kandang ayam yang berukuran cukup besar dengan kapasitas 1 kandang cukup untuk sekitar 5000 ekor ayam. Peternakan ini dibawah oleh PT. Sumber Sekawan Sejati yang berada di Boyolali.

Dalam kerjasama antara PT. Sumber Sekawan Sejati dengan Peternak Ayam terdapat beberapa proses dan transaksi dari awal mula ayam datang/masuk ke kandang sampai ayam dapat di panen dan dijual ke pedagang ayam yang berada di berbagai kota. Proses yang terjadi dalam bisnis tersebut yaitu yang pertama dari pihak Perusahaan menentukan berapa banyak ekor yang akan ditenak oleh pihak Peternak. Setelah Ayam masuk kedalam kandang setiap 2-3 hari sekali pihak PT. Sumber Sekawan Sejati mengirim 1 Pengawas untuk selalu memantau kejadian dan perkembangan ayam yang ditenak. Untuk semua biaya yang menyangkut kebutuhan ayam mulai dari

makan, minum, vitamin, vaksin, dan kebutuhan lainnya ditanggung oleh pihak PT. Sumber Sekawan Sejati. Selama kurang lebih 35-40 hari ayam ditenak maka ayam tersebut siap di panen / dijual dengan kisaran berat 1,9 kg – 2 kg kepada pedagang yang telah disiapkan oleh pihak PT. Sumber Sekawan Sejati. Dalam proses pengambilan ayam juga diawasi oleh pihak PT. Sumber Sekawan Sejati dengan 1 orang pengawas tersebut. Disaat semua ayam telah terjual / habis dipanen pihak peternak membuat laporan biasa yang kemudian dalam jangka 2-3 hari akan dikirim / diberikan kepada pengawas yang akan dicek oleh pihak PT. Sumber Sekawan Sejati dan dihitung untuk memberikan keuntungan kepada peternak sesuai dengan yang tertera dalam surat kontrak yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Peternak tidak akan menanggung kerugian apabila adanya ayam yang mati/tidak layak untuk dipanen dalam proses ternak. Hal tersebut telah ditanggung oleh pihak PT. Sumber Sekawan Sejati dan tertera pula dalam surat kontrak. Kematian ayam didalam kandang akan diganti sesuai harga yang telah disepakati oleh kedua pihak dan kematian ayam akan dicatat oleh peternak dalam 1 form yang telah disiapkan / dibuat oleh peternak sendiri. Sedangkan untuk kematian ayam di dalam perjalanan yang telah diambil oleh para pedagang akan ditanggung juga oleh pihak PT. Sumber Sekawan Sejati, dalam proses tersebut tidak ada proses retur penjualan maupun pembelian,

namun kematian ayam dapat diganti oleh pihak PT. Sumber Sekawan Sejati pada saat proses penjualan dengan diberikan potongan harga / diskon.

Banyak Perusahaan / Usaha perseorangan yang melakukan perubahan pada bisnisnya dengan kemajuan dan mengikuti teknologi yang sedang berkembang saat ini, dalam pembuatan rekapitulasi data dan laporan keuangan masih manual serta memperlambat pekerjaan. Kelemahan yang dihadapi oleh peternak adalah hanya mencakup sistem informasi tentang semua biaya beban yang dikeluarkan termasuk biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead yang dikeluarkan PT. Sumber Sekawan Sejati di Boyolali. Selain pembuatan laporan keuangan, penulis juga akan merancang sistem informasi tentang estimasi perkembangan ayam tiap minggunya dan estimasi HPP untuk tiap ayam sampai siap panen. Dalam laporan ini lebih menghususkan pada pengelolaan dan pengevaluasi penggunaan sistem pada PT. Sumber Sekawan Sejati yang masih manual dan belum sesuai dengan standar akuntansi yang ada pada jaman sekarang ini.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM BERBASIS TEKNOLOGI PADA PT. SUMBER SEKAWAN SEJATI DI BOYOLALI DENGAN METODOLOGI *MODEL DRIVEN DEVELOPMENT* (MDD)”

## 1.2 Perumusan Masalah

Setelah melihat permasalahan diatas maka penulis melakukan penelitian tentang bagaimana merancang model sistem akuntansi dengan metode *Model Driven Development* pada PT. Sumber Sekawan Sejati di Boyolali

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membantu perusahaan merancang sistem informasi akuntansi yang lebih akurat, sehingga dapat lebih memudahkan untuk membuat laporan keuangan dan pengambilan keputusan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi PT. Sumber Sekawan Sejati di Boyolali, peneliti dan pembaca.

### a. Bagi PT. Sumber Sekawan Sejati di Boyolali

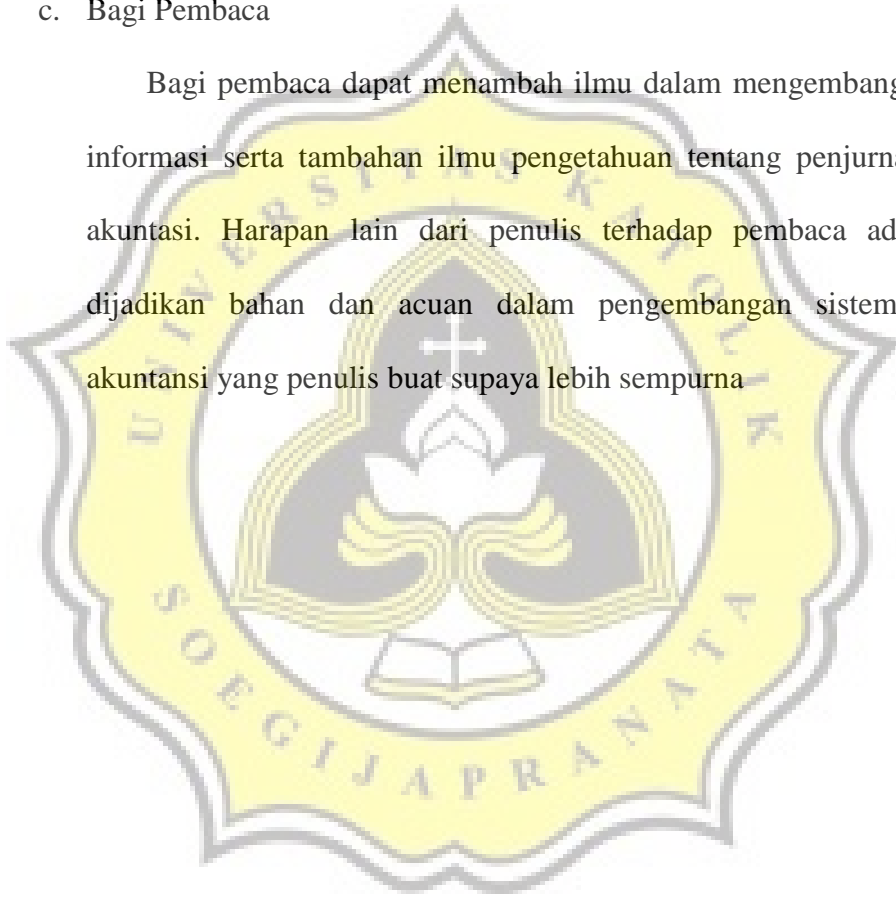
Diharapkan dengan hasil penelitian ini pihak PT. Sumber Sekawan Sejati di Boyolali dapat dengan mudah melihat laporan keuangan seperti : laporan neraca, arus kas, perubahan modal, laporan persediaan dan laporan laba rugi. Mempermudah mencatat semua informasi dan kegiatan transaksi harian maupun estimasi perkembangan ayam di masing-masing perternak yang terdapat di PT. Sumber Sekawan Sejati di Boyolali

b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat untuk mengembangkan ide-ide kreatif serta kemampuan merancang atau mendesain sistem informasi basis akunting yang user friendly (mudah digunakan)

c. Bagi Pembaca

Bagi pembaca dapat menambah ilmu dalam mengembangkan sistem informasi serta tambahan ilmu pengetahuan tentang penjournalan sistem akuntansi. Harapan lain dari penulis terhadap pembaca adalah untuk dijadikan bahan dan acuan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang penulis buat supaya lebih sempurna



## 1.5 Kerangka Pikir Penelitian

Sistem laporan basis akunting yang meliputi laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal

Sistem input data meliputi input data hpp (Bills of Material), proses produksi (persediaan dalam proses), hasil produksi (persediaan ayam), pembelian, penjualan termasuk piutang, hutang usaha, beban usaha dan estimasi perkembangan ayam.

Kelemahan:

1. Laporan persediaan tidak akurat
2. Kesulitan untuk memprediksi biaya yang masih harus ditanggung oleh pemilik
3. Tidak tercatatnya semua beban usaha yang dikeluarkan
4. Piutang dan hutang tidak akurat
5. Laba rugi tidak akurat
6. Perkiraan hasil panen di masing-masing peternak

Perancangan dan analisa sistem informasi basis akuntansi dengan metode  
*Model Driven Development (MDD)*

*Structured Analysis and Design*

Penerapan metode *Model Driven Development (MDD)* digunakan agar dapat membuat sistem akuntansi di PT. Sumber Sekawan Sejati terstruktur dan akurat. Diharapkan dengan sistem ini semua pencacatan kegiatan bisa dimasukkan ke sistem dan akurasi data lebih baik karena sistem ini hanya sebagai alat bantu untuk mempermudah dalam pembuatan laporan berbasis akuntansi.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Gambaran dari penelitian yang akan ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

### Bab I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian dan sistematika penelitian

### Bab II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori dan konsep serta gambaran pengembangan sistem informasi basis akuntansi yang menguraikan tentang proses, metodologi, strategi tahapan pengembangan sistem

### Bab III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang memuat informasi tentang gambaran umum obyek penelitian, sumber dan jenis data yang akan digunakan serta teknik pengumpulan data dan metode analisa data

### Bab IV HASIL DAN ANALISIS

Berisi tentang hasil dan analisa penelitian dengan menggunakan metode *Model Driven Development* (MDD)

### Bab V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan peneliti